

**NAMA : MUHAMMAD RIDWAN**

**NIM : 0601162039**

**FAK/JUR : ILMU SOSIAL/ILMU PERPUSTAKAAN (B)**

**DOSEN PEMBIMBING : EKA EVRIZA, MA.**

## **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP DUNIA**

### **KEWIRAUSAHAAN SAAT INI**

Wirausahawan secara umum adalah orang-orang yang mampu menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang peluang yang ada dengan menggunakan ide sebagai nilai jual yang paling utama. Setiap orang pasti punya pikiran. Namun yang perlu diperhatikan, tak semua orang yang mempunyai ide. Ide adalah buah pikiran yang memiliki arah dan tujuan yang memiliki nilai jual yang tinggi untuk diri sendiri dan juga lingkungan.

Bangsa ini kini tengah terperangkap dalam jumlah utang yang signifikan, dan euforia kedaerahan yang mengarah ke disintegrasi bangsa. Indonesia kini hanya bertahan hidup berkat bantuan pinjaman negara-negara donor dan lembaga-lembaga keuangan internasional lainnya

menghadapi dilema, yakni, Indonesia berdasarkan rekomendasi dari negara-negara donor, dan lembaga keuangan Internasional seperti IMF dan Bank Dunia harus membuka pasar berdasarkan mekanisme pasar global, menurunkan taraf impor, menaikkan harga BBM dan tarif listrik, dsb.

Dalam persaingan global, semua sumber daya antar-negara akan bergerak bebas tanpa batas. Sumber daya alam, sumber daya manusia, ilmu pengetahuan, teknologi, dan gaya hidup akan bergerak melewati batas-batas negara. Hanya sumber daya yang memiliki keunggulanlah yang dapat bertahan dalam persaingan. Bagi mahasiswa tantangan persaingan global, tantangan pertumbuhan penduduk, tantangan pengangguran, tantangan tanggung jawab sosial, keanekaragaman ketenagakerjaan, dan tantangan etika, tantangan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, dan tantangan gaya hidup beserta kecenderungan-kecenderungannya merupakan tantangan yang saling terkait satu sama lain baginya setelah dirinya menyelesaikan study nya.

Maka dari itu perlunya jiwa jiwa yang kreatif dan pantang menyerah haruslah dimiliki oleh setiap Mahasiswa yang ingin berwirausaha. Dalam berwirausaha kita belajar dalam kehidupan . wirausahawan harus memiliki visi dan misi atau harus mempunyai mimpi atau pandangan ke masa depan untuk meningkatkan dan mengembangkan

usahanya serta mempunyai kemampuan untuk mewujudkan. Seorang wirausahawan harus mempunyai kataristik atau ciri-ciri yang harus ditargetkan. Misalnya mempunyai ciri Ide atau pola pikir kreatif agar produk yang dihasilkannya tanpa kenal lelah, semua perhatiannya yang dipusatkan untuk kegiatan bisnisnya dapat berjalan dan menghasilkan keuntungan baginya.

Menurut saya,wirausaha salah satu jalan keluar untuk memecahkan masalah ketenagakerjaan atau mengurangi pengangguran dinegeri ini. Selain ikut membangun perekonomian nasional dengan tidak membebani pemerintah dan masyarakat, Membuka lapangan kerja baru sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat sekitarnya.

Mahasiswa haruslah memiliki jiwa-jiwa kewirausahaan dimana jiwa-jiwa seperti ini sangat berguna baginya dan lingkungan,Namun pandangan yang terjadi di masyarakat khususnya bagi mahasiswa, sejak awal mereka sudah di anjurkan untuk mencari pekerjaan yang sudah jelas Pendapatannya oleh orang tua mereka. Seperti PNS,ataupun Aparat Pemerintahan lainnya. Pandangan seperti ini seakan sudah mendarah daging bagi di masyarakat umum. Sehingga secara tidak langsung membuat si Anak takut untuk menjadi seorang wirausahawan. Namun tidak menampik kemungkinan ada beberapa anak terpilih,karena apa saya sebut terpilih ? Karna anak atau

orang-orang seperti inilah yang berani menjawab tantangan dengan berwirausaha, memiliki pola pikir kreatif dan ide-ide cemerlang sehingga dapat mendongkrak pola kehidupan di masyarakat dan menjadi panutan kelak. Kita ambil contoh seperti bapak Chairul Tanjung yang dimana kini si anak singkong sudah menjadi panutan dan salah satu pilar pelaku bisnis sukses di Indonesia.

Maka dari itu pendidikan wirausaha yang sudah ditanamkan pemerintah di kurikulum pembelajaran di Indonesia sudahlah tepat. Pendidikan sejak dini yang dilakukan memberikan manfaat yang begitu luas. Guna membangkitkan semangat kewirausahaan dan pola pikir kreatif yang dimilikinya. Namun kembali kurang efektifnya pembelajaran yang dilakukan dan seperti dipaksakan membuat anak-anak terkekang dan secara perlahan menutup pintu jendela kreatifitas mereka. Mekanisme pembelajaran haruslah bersifat praktis ekonomis dan membangkitkan jiwa kreatifitas anak tanpa ada pembatasan kreatifitas dan menghilangkan rasa takut untuk membuat sesuatu. Perlahan tapi pasti mungkin akan mengubah pola pikir si anak tentang dunia kewirausahaan.

Memulai suatu usaha tidaklah harus memiliki modal yang besar, mulailah sesuatu dengan modal yang kecil lalu per kaya dengan ide ide menarik dan kreatif sehingga akan memiliki nilai jual yang sangat tinggi. Kita memiliki suatu anugerah yang diberikan oleh Allah SWT berupa pola pikiran. Bayangkan saja seorang Albert Einstein saja hanya menggunakan 5 % dari sel otaknya. Dari berjuta sel yang ada didalam otaknya. Kita harus mengoptimalkan apa yang diberikan oleh Allah. Kita hanya perlu kerja keras dan tak pantang menyerah dan tentu saja tidak lupa untuk berdoa dan bertawakkal kepada Allah SWT. dan tentu saja agar diberikan ridho olehnya dan berkah bagi diri kita.

Kembali saya mengingatkan, Pandangan saya terhadap dunia kewirausahaan saat ini khusus nya untuk wilayah Kota Medan berjalan sangat mandet. Namun tetap ada orang orang terpilih yang berani mengambil resiko, yang berani menjadi pintu awal untuk terbukanya lapangan kerja baru, orang orang yang memiliki semangat pantang menyerah dan saya meyakini dengan terbukanya Masyarakat Ekonomi Asean, orang orang terpilih ini akan menjadi pilar baru dalam bangkitnya ekonomi Indonesia, dan

saya satu dari orang terpilih ini adalah kita. Mahasiswa yang telah memiliki integritas.anak anak muda yang memiliki jiwa kreatif dan semangat api yang begitu besar.salah satu pilar negeri yang kita cintai ini.

Demikianlah pandangan saya tentang Dunia kewirausahaan saat ini. Lebih dan kurangnya saya mohon maaf.